



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE 2014-2023

THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO AND TOTAL ASSET TURNOVER ON RETURN ON EQUITY AT PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIOD 2014-2023

Wanda Nurlisa Anggraini¹, Rachmawaty²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : Wandanurlisaa@gmail.com^{1*}, dosen01925@unpam.ac.id²

Article history :

Received : 08-02-2025
Revised : 09-02-2025
Accepted : 10-02-2025
Published: 12-02-2025

Abstract

The purpose of this study is to determine the Effect of Current Ratio (X1), Debt To Equity (X2) and Total Asset Turnover (X3) on Return On Equity (Y) at PT. Ace Hardware Tbk for the 2014-2023 period partially and simultaneously. The method used is quantitative, data obtained from the financial statements of PT. Ace Hardware Indonesia Tbk for the 2014-2023 period. In this study, the population of this study is the financial statements of PT. Ace Hardware Indonesia Tbk for the 2014-2023 period. The methodology used includes Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, Coefficient of Determination Test and Hypothesis Test (Partial t Test and Simultaneous f test), using SPSS software version 27. Based on the research results, the Current Ratio does not have a partial effect on Return On Equity, the t test that has been conducted shows a calculated t value < t table (0.527 < 2.446) with a significance value of 0.617 > 0.05. Based on the research results, Debt to Equity does not have a partial effect on Return on Equity. The t test that has been conducted shows a calculated t value < t table (0.527 < 2.446) with a significance value of 0.617 > 0.05. Based on the results of the Total Asset Turnover study, there is a partial influence on Return on Equity. The t-test that has been carried out shows a calculated t value < t table (5.484 > 2.446) with a significance value of 0.02 < 0.05. Based on the results of the study, Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Total Asset Turnover (X3) simultaneously have an effect on Return on Equity. It is known that the F-count value of 18.308 is greater than the F-table value of 4.76 (18.308 > 4.76) and has a significance value of 0.02, which is smaller than 0.05 (0.02 < 0.05)

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover and Return on Equity*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* (X1), *Debt To Equity* (X2) dan *Total Asset Turnover* (X3) Terhadap *Return On Equity* (Y) pada PT. Ace Hardware Tbk Periode 2014-2023 secara parsial dan simultan. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif, data diperoleh dari laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023. Pada penelitian ini populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023. Metode yang digunakan



diantaranya Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi linear berganda, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis (Uji Parsial t dan uji Simultan f), dengan menggunakan perangkat lunak (software) SPSS versi 27. Berdasarkan hasil penelitian *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity*, Uji t yang telah dilakukan menunjukkan nilai thitung < ttabel ($0,527 < 2,446$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,617 > 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian *Debt to Equity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* Uji t yang telah dilakukan menunjukkan nilai thitung < ttabel ($0,527 < 2,446$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,617 > 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian *Total Asset Turnover* terdapat pengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* Uji t yang telah dilakukan menunjukkan nilai thitung < ttabel ($5,484 > 2,446$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Total Asset Turnover* (X3) secara simultan berpengaruh Terhadap *Return on Equity* diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 18,308 lebih besar dari nilai Ftabel yaitu 4,76 ($18,308 > 4,76$) dan memiliki nilai signifikansi yaitu 0,02 lebih kecil dari 0,05 ($0,02 < 0,05$).

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return on Equity*

PENDAHULUAN

Ada beberapa faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas adalah Rasio likuiditas menurut Fred Weston dalam Kasmir (2018) menyebutkan bahwa “rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek”. Dalam penelitian ini menggunakan Rasio Likuiditas yaitu Current Ratio yang merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban kewajiban jangka pendek. Yang berarti setiap perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban kewajiban jangka pendeknya. Namun sebaliknya jika rasio lancar yang terlalu tinggi juga menunjukkan manajemen yang buruk atas sumber likuiditas.

Rasio selanjutnya yaitu rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio, rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total uang dan total aktiva. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan dan setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin tinggi rasio maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan untuk memanfaatkan segala sumber daya yang mereka miliki. Menurut Fahmi (2020) “ rasio aktivitas menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan suatu perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya agar dapat menunjang aktivitas operasi suatu perusahaan”. Rasio Aktivitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Total Asset Turnover adalah rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penuaian, atau seberapa besar kemampuan semua aktiva menetapkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik.

Rasio selanjutnya yaitu Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Equity, menurut husna (2002) “Return on Equity adalah rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri”. Rasio ini merupakan indikator profitabilitas perusahaan yang dapat menghubungkan antara kepentingan manajemen perusahaan untuk mendapatkan laba yang besar dengan kepentingan pemilik modal untuk mendapatkan dividen laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

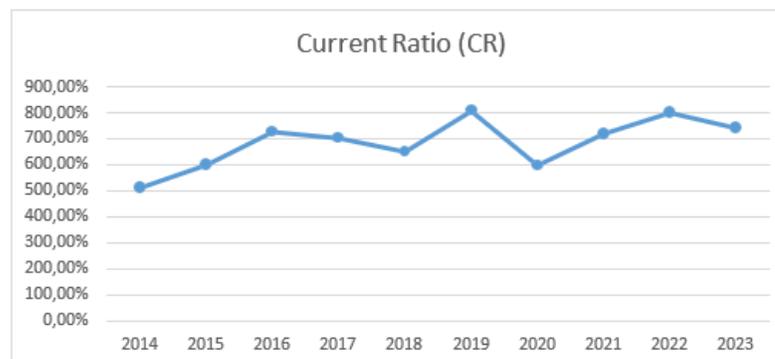


Penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja perusahaan ini, maka akan menggunakan indikator Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return on Equity, berikut adalah data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dari PT Ace Hardware Indonesia Tbk untuk periode 2014 - 2023 seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. 1
Nilai Current Ratio
PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio (CR)
2014	2.171.084.574.212	426.629.831.904	508,89%
2015	2.467.394.840.796	412.288.840.768	598,46%
2016	2.822.069.744.478	388.653.022.672	726,12%
2017	3.358.272.302.312	478.208.556.747	702,26%
2018	4.096.280.475.383	631.055.459.387	649,12%
2019	4.584.328.815.680	567.618.484.153	807,64%
2020	5.034.737.166.320	844.928.054.206	595,88%
2021	5.192.108.153.404	722.537.447.534	718,59%
2022	5.362.930.145.158	669.768.766.924	800,71%
2023	5.662.380.431.624	763.625.178.514	741,51%

Sumber data: Laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk



Gambar 1. 1
Grafik Current Ratio
PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023

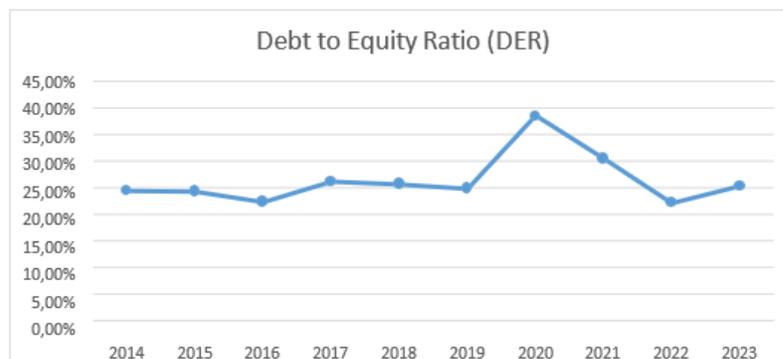
Bedasarkan dari data tabel dan grafik 1.1 diatas dapat dilihat, bahwa nilai *Current Ratio* tertinggi berada ditahun 2019 yaitu sebesar 807,64%, nilai terendah berada ditahun 2014 yaitu sebesar 508,89%, pada perusahaan ini mengalami kenaikan dan penurunan dalam 10 tahun terakhir. Yaitu dari tahun 2014 sampai 2016 mengalami kenaikan, 2017 dan 2018 mengalami penurunan, dan 2019 mengalami kenaikan sedangkan 2020 mengalami penurunan dan 2021 dan 2022 mengalami kenaikan kembali, namun 2023 mengalami penurunan kembali



Tabel 1. 2
Nilai Debt to Equity Ratio
PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014 – 2023

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER
2014	585.200.415.854,00	2.362.148.245.370,00	24,77%
2015	638.724.157.543,00	2.628.825.516.460,00	24,30%
2016	682.373.973.095,00	3.048.727.694.796,00	22,38%
2017	918.418.702.689,00	3.510.421.847.790,00	26,16%
2018	1.085.709.809.612,00	4.235.471.045.929,00	25,63%
2019	1.177.675.527.585,00	4.742.494.275.864,00	24,83%
2020	2.024.821.339.896,00	5.222.242.554.398,00	38,77%
2021	1.677.057.743.660,00	5.512.758.627.774,00	30,42%
2022	1.315.265.981.438,00	5.933.988.630.611,00	22,16%
2023	1.566.871.579.663,00	6.186.397.789.088,00	25,33%

Sumber data: Laporan ke uangan PT Ace Hardware Indonesia Tb



Gambar 1. 2
Nilai Debt to Equity Ratio
PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Pada *Debt to Equity Ratio* nilai tertinggi pada tahun 2020 yaitu 38,77% dan terendah pada tahun 2022 yaitu 22,16%. Nilai *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan ini mengalami kenaikan dan penurunan dalam 10 tahun terakhir. Yaitu dari tahun 2014 sampo 2016 mengalami penurunan, dan tahun 2017 mengalami kenaikan, sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan, 2019 sampai 2020 megalami kenaikan , tahun 2021 sampai 2022 mengalami penurunan, dan tahun 2023 mengalami kenaikan Kembali



Tabel 1. 3
Nilai Total Asset Turnover
PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Penjualan	Total Asset	TATO
2014	4.541.473.969.017	2.947.348.661.224	154,09%
2015	4.742.525.934.225	3.267.549.674.003	145,14%
2016	4.935.902.893.025	3.731.101.667.891	132,29%
2017	5.938.576.225.065	4.428.840.550.479	134,09%
2018	7.239.754.268.263	4.428.840.550.479	163,47%
2019	8.142.717.045.655	5.920.169.803.449	137,54%
2020	7.412.766.872.302	7.247.063.894.294	102,29%
2021	6.543.362.698.900	7.189.816.371.434	91,01%
2022	6.432.145.872.437	7.249.254.612.049	88,73%
2023	7.611.866.067.268	7.589.319.202.293	99,70%

Sumber data: Laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk



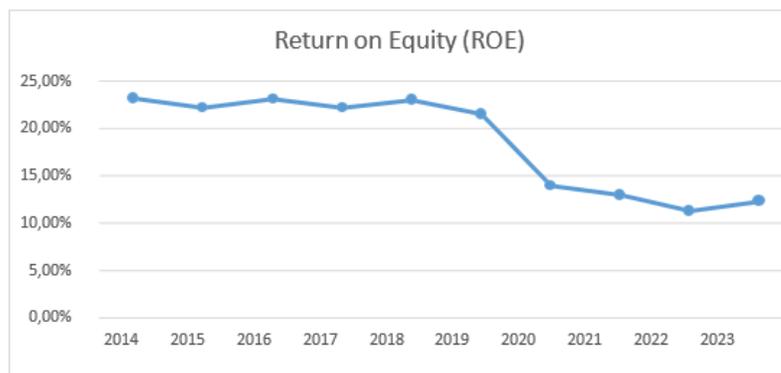
Gambar 1. 3
Grafik Total Asset Turnover
PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014 – 2023

Pada *Total Assets Turnover* nilai tertinggi pada tahun 2014 yaitu 154,09% dan terendah pada tahun 2021 yaitu Nilai *Total Assets Turnover* pada perusahaan ini mengalami kenaikan dan penurunan dalam 10 tahun terakhir. Yaitu dari tahun 2014 sampai 2016 mengalami kenaikan dan tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan, sedangkan tahun 2019 mengalami penurunan, 2019 sampai 2022 mengalami penurunan, dan tahun 2023 mengalami kenaikan Kembali

Tabel 1. 4
Nilai Return on Equity
PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023

Tahun	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
2014	548.892.765.278,00	2.362.148.245.370,00	23,24%
2015	584.872.463.989,00	2.628.825.516.460,00	22,25%
2016	706.150.082.276,00	3.048.727.694.796,00	23,16%
2017	780.686.814.661,00	3.510.421.847.790,00	22,24%
2018	976.273.356.597,00	4.235.471.045.929,00	23,05%
2019	1.023.636.538.399,00	4.742.494.275.864,00	21,58%
2020	731.310.571.351,00	5.222.242.554.398,00	14,00%
2021	718.802.339.551,00	5.512.758.627.774,00	13,04%
2022	673.646.864.480,00	5.933.988.630.611,00	11,35%
2023	763.876.396.554,00	6.186.397.789.088,00	12,35%

Sumber data: Laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk



Gambar 1. 4
Grafik Return on Equity
PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Nilai *Return On Equity* tertinggi terdapat pada tahun 2014 yaitu sebesar 23,24% nilai terendah pada tahun 2022 yaitu sebesar 11,35%. Pada perusahaan ini mengalami kenaikan dan penurunan dalam 10 tahun terakhir. Yaitu tahun 2015 mengalami penurunan, tahun 2016 mengalami kenaikan, dari tahun 2018 sampai 2022 mengalami penurunan dikarenakan pandemi Covid -19 yang membuat proses penjualan produk di Ace Hardware menurun karena pemerintah melakukan pembatasan sosial dan *lockdown* dengan waktu yang lama sehingga konsumen tidak bisa pergi dan berbelanja secara langsung di *store* Ace Hardware, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2023 karena akhir tahun 2022 pemerintah sudah mulai memperbolehkan Masyarakat untuk beraktivitas kembali namun dengan beberapa persyaratan maka dari itu konsumen dapat berbelanja Kembali ke *store* Ace Hardware dan oleh karena itu presentase dapat naik kembali

METODE PENELITIAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan dalam menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini memiliki tujuan untuk memberikan Gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata rata dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) "uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen".

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) "uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain".



d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) "Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)".

3. Uji Regresi Linier

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen dengan skala pengukuran rasio dalam suatu persamaan linier, pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda

4. Uji Autokorelasi

Regresi linier berganda adalah metode untuk mempelajari suatu kejadian yang dipengaruhi lebih dari satu variabel. Menurut Kuncoro (2013:241) "Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat, dan variabel bebas lebih dari satu".

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi adalah suatu uji yang digunakan untuk menggambarkan berapa banyak variasi yang dijelaskan dalam model. Berdasarkan nilai R² dapat diketahui tingkat signifikansi atau kesesuaian hubungan antara variabel bebas dan variabel tak bebas dalam regresi linier

6. Uji Hipotesis

Uji signifikansi parsial atau uji-t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t-tabel dan t-hitung. Uji signifikansi simultan atau uji-f digunakan untuk menguji secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan uji-f. Pedoman yang digunakan apabila probabilitas signifikansi > 0.05, maka tidak ada pengaruh signifikan atau H₀ diterima dan H_a ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
cr	10	508.89%	807.64%	684.9180%	95.72727%
der	10	22.16%	38.77%	26.4750%	4.88292%
tato	10	88.73%	163.47%	124.8350%	27.18498%
roe	10	11.35%	23.24%	18.6260%	5.17762%
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS ver. 27

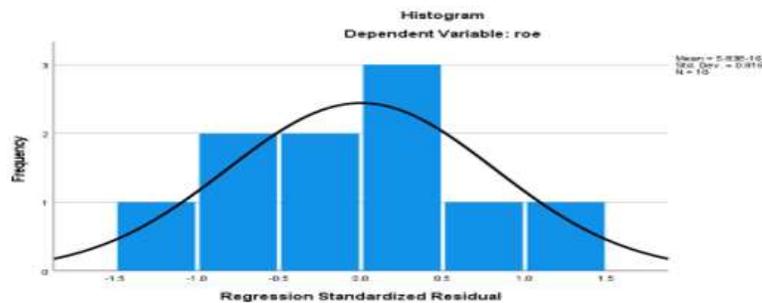
Gambar 4. 5
Analisis Descriptive Statistics
PT. Ace Hardware Tbk Periode 2014-2023



Dari gambar 4.5 diatas dapat diketahui bahwa jumlah data sampel (N) diatas dari masing masing variabel berjumlah 10, kemudian diketahui nilai Minimum variabel *Current Ratio* yaitu sebesar 508.98% dan nilai Maximumnya yaitu 807.64% serta nilai Mean yaitu sebesar 684.9180% dengan nilai deviasi standar sebesar 95.7272%. Sedangkan untuk variable *Debt to Equity Ratio* nilai Minimum sebesar 22.16%, sementara nilai Maximum sebesar 38.77%, dan untuk nilai Mean sebesar 26.4750%, dengan nilai deviasi standar sebesar 4.88292%.

Dan untuk variable *Total Asset Turnover* nilai minumnya yaitu sebesar 88.73%, nilai Maximum sebesar 163.47% dan untuk nilai Mean sebesar 124.8350%, dengan nilai deviasi standar sebesar 27.18498%. Untuk variable dependen yaitu *Return on Equity* nilai minimum sebesar 11.35%, untuk nilai maximum sebesar 23.24% dan untuk nilai Mean sebesar 18.6260% dan dengan nilai devisiasi standar sebesar 5.17762%

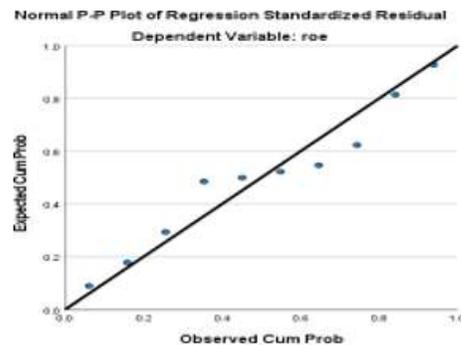
2. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas



Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS ver. 27

Gambar 4. 6
Grafik Hasil Uji Normalitas Melalui Histogram

Dari gambar grafik histogram 4.6 diatas, bahwa pola distribusi diagonal atau seperti lonceng terbalik yang berarti bahwa dapat dikatakan berdistribusi normal dan dapat disimpulkan lolos uji normalitas.



Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS ver. 27

Gambar 4. 7
Grafik Normalitas P-Plot



Dari gambar grafik 4.7 diatas dapat dilihat bahwa plot plotnya mendekati garis diagonal atau dapat dikatakan bahwa titik titik pada grafi normal P-Plots terlihat bersebaran dari kiri bawah ke kanan atas yang berarti menunjukkan penelitian ini berdistribusi normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.62484763	
Most Extreme Differences	Absolute	.182	
	Positive	.150	
	Negative	-.182	
Test Statistic		.182	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.451	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.438
		Upper Bound	.464

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan Gambar 4.8 hasil uji normalitas dalam penelitian ini dengan Kolmogrov-Smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai test statistik sebesar 182 dan Asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan angka 200 berarti angka tersebut melebihi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini

b. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.321	13.566		-.613	.562		
	cr	.005	.010	.095	.527	.617	.509	1.964
	dar	-.003	.179	-.003	-.016	.988	.577	1.732
	tato	.188	.034	.989	5.484	.002	.505	1.982

a. Dependent Variable: roe

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS ver. 27

Gambar 4.9

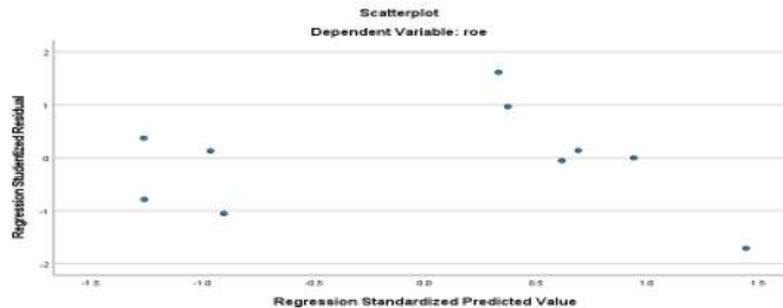
Hasil Uji Multikolinearita

Dari hasil uji multikolinearitas pada gambar 4.9 diketahui bahwa nilai Tolerance dari variabel Independen yaitu *Current Ratio* 509, *Debt to Equity Ratio* 577, *Total Asset Turnover* 505 dari data tersebut dapat dilihat bahwa memenuhi syarat yaitu diatas 0,1. Sedangkan nilai VIF pada variabel independen penelitian ini yaitu *Current Ratio* 1.964, *Debt to Equity Ratio* 1.732, *Total Asset Turnover* 1.982 yang berarti memenuhi syarat yaitu



dibawah 10, jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearis atau berarti data memenuhi uji asumsi klasiks

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS ver. 27

Gambar 4. 10
Hasil Uji Heterkedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterkedastisitas pada gambar 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik secara acak atau tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan juga titik-titik tersebut menyebar diatas dan diawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran titik-titik pada hasil uji diatas sudah memenuhi ketentuan. Hal ini tidak terjadi heterkedastisitas sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat disetujui

d. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.949 ^a	.902	.852	1.99002%	1.635

a. Predictors: (Constant), tato, der, cr

b. Dependent Variable: roe

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS ver. 27

Gambar 4. 11
Hasil Uji Autokorelasi

Dari tabel model summary gambar 4.11 diatas dapat dilihat nilai *durbin-watson* sebesar 1.635, nilai K atau jumlah variabel dependen (X) dalam penelitian ini adalah 3, sementara N atau banyaknya sampel adalah 10. Dari informasi tersebut dapat dilihat dari tabel *durbin-watson* nilai *du* adalah 2.016 dan *dl* adalah 0.525. sementara nilai $4 - du$ yaitu 1,984 dan $4 - dl$ yaitu 3,475. Maka $dL < dw < du = 0.525 < 1.635 < 2.016$, hasil tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan tidak ada Kesimpulan. Untuk memperoleh kesimpulan, dilakukan pengujian lebih lanjut menggunakan uji *Run Test*



Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.05500
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS ver. 27

Gambar 4.12
Hasil Uji Runs Test

Dari hasil pengujian pada gambar 4.12 terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ($0,737 > 0,05$). Data dikatakan tidak memiliki autokorelasi apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari hasil uji *Run Test* lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah autokorelasi

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8,321	13,588		-.613	.562		
	cr	.005	.010	.095	.527	.617	.509	1.984
	debt	-.003	.178	-.003	-.016	.988	.577	1.732
	turn	.188	.034	.609	5.484	.003	.505	1.982

a. Dependent Variable: roe

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS ver. 27

Gambar 4.13
Hasil Analisis Koefisien Regresi

Berdasarkan gambar table 4.13 diatas, dapat dirumuskan uji analisis regresi berganda berikut ini : $Y = - 8,321 + 0,005x_1 - 0,03x_2 + 0,188x_3$

Dari Persamaan diatas, maka dapat di Interpretasikan yaitu sebagai berikut :

a. Konstanta

Diketahui persamaa regresi linier berganda menunjukkan hasil dengan nilai konstanta yaitu - 8,321 dan bernilai negatif. Berarti bahwa ketiga Variabel Independen lainnya yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* bernilai 0, maka *Return on Equity* sebesar – 8,321.

b. *Current Ratio* (X1) terhadap *Return on Equity* (Y)

Nilai koefisien regresi dari *Current Ratio* sebesar 0,005, nilai koefisien regresi yang positif terhadap *Return on Equity*. Maka berarti jika *Current Ratio* mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai *Return on Equity* akan mengalami peningkatan sebesar 0,005 dengah arah yang searah.

c. *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Equity* (Y)

Nilai koefisien regresi dari *Debt to Equity Ratio* sebesar – 0,003 dan bertanda negatif terhadap *Return on Equity*. Maka berarti bahwa setiap penambahan 1% tingkat *Debt to Equity Ratio*, maka *Return on Equity* akan mengalami penurunan sebesar -0,003, maka



Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Equity*. Dapat diketahui makna bahwa dari masing masing koefisien regresi yaitu

d. *Total Asset Turnover* (X3) terhadap *Return on Equity* (Y)

Nilai koefisien regresi dari *Total Asset Turnover* sebesar 0,188, nilai koefisien regresi yang positif terhadap *Return on Equity*. Maka berarti jika *Total Asset Turnover* mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai *Return on Equity* akan mengalami peningkatan sebesar 0,188 dengan arah yang searah.

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.949 ^a	.902	.852	1.99002%	1.635

a. Predictors: (Constant), tato, der, cr
b. Dependent Variable: roe

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS ver. 27

Gambar 4. 14
Hasil Uji Korelasi Determinasi (R²)

Dari gambar table 4.14 diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R²) yang ada di kolom *Adjust R Square* sebesar 0,852 yang berarti variabel dependen yaitu *Return on Equity* sebesar 85,2% di pengaruhi oleh variabel Independen yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*. Terdapat sisa sebesar 14,8% dipengaruhi dari faktor faktor lain selain variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*

5. Uji hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.321	13.566		-.613	.562		
	cr	.005	.010	.095	.527	.617	.509	1.964
	der	-.003	.179	-.003	-.016	.988	.577	1.732
	tato	.188	.034	.989	5.484	.002	.505	1.982

a. Dependent Variable: roe

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS ver. 27

Gambar 4. 15
Hasil Uji t

Dari Gambar tabel 4.15 tersebut menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Equity*, diketahui hasil dari uji hipotesis (uji t) diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar 0,527 dengan nilai signifikan yaitu 0,617. Nilai signifikan 0,617 > 0,05 yang berarti bahwa hipotesis satu menunjukkan bahwa Ho diterima maka varaibel *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.



- b. Selanjutnya pada pengujian hipotesis variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*, diketahui dari hasil hipotesis (uji t) diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar -0,016 dengan nilai signifikan yaitu 0,988. Nilai signifikan $0,988 > 0,05$ berarti hipotesis menunjukkan bahwa H_0 diterima maka variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
- c. Selanjutnya pada pengujian hipotesis variabel Total Asset Turnover terhadap *Return on Equity*, diketahui dari hasil hipotesis (uji t) diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar 5,484 dengan nilai signifikan yaitu 0,02. Nilai signifikan $0,02 < 0,005$ berarti hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak maka variabel Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Hasil dari uji simultan (uji F) dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.002	3	72.001	17.097	.002 ^b
	Residual	25.268	6	4.211		
	Total	241.270	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS ver. 27

Gambar 4. 16
Hasil Uji F

Dari hasil gambar table pada 4.16 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 18,308 dengan nilai signifikan 0,002 karena diketahui bahwa nilai signifikan $0,02 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*, secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity* PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014 – 2023. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan sumber daya yang digunakan yaitu data sekunder. Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023. Uji t yang telah dilakukan menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,527 < 2,446$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,617 > 0,05$
2. Diketahui bahwa *Debt to Equity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023. Uji t yang telah dilakukan menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,016 < 2,446$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,988 > 0,05$.
3. Diketahui bahwa *Total Asset Turnover* terdapat pengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023. Uji t yang telah dilakukan menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($5,484 > 2,446$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$.



4. Diketahui bahwa *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Total Asset Turnover* (X3) secara simultan berpengaruh Terhadap *Return on Equity* PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 18,308 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 4,76 ($18,308 > 4,76$) dan memiliki nilai signifikansi yaitu 0,02 lebih kecil dari 0,05 ($0,02 < 0,05$)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Idris, Teguh Hidayat. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada. p-ISSN: 2086-3306 e-ISSN: 2809-8862, 1-9.
- Captamari, D.A (2023). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN RITEL BARANG PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 5 No. 2, Bulan Agustus Tahun 2023 P-ISSN: 2685-5526. 182-189
- Chairina Humaira, S. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY. *Journal of Research and Publication Innovation* Vol. 2, No. 3, July 2024 ISSN : 2985-4768, Halaman : 1735-1744
- Dian Ayu Adriana, H.S. (2022). PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Journal of Science and Social Research* ISSN 2615 – 4307 (Print) Oct 2022, V (3): 456 – 465 ISSN 2615 – 3262 (Online).
- Faisal. ismail jamil. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. garuda.kemdikbud.go.id, 1-8.
- Farida Dwi Cahyaningrum, A. A. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018. 85-98. *Jurnal politeknik bisnis dan pasar modal*. ISSN : 2654-8097 E-ISSN : 2722- 9181
- Fitri Aini, Rachmawaty, Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return On Assets pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022. P-ISSN: 3047-352, E-ISSN: 3047-7018
- Indraswari, T., & Maulana, M. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan PT. Sat Nusapersada Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*.
- Ivo Rolanda, M. L. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity pada subsektor Advertising, Printing, dan Media yang terletak di BEI periode 2015- 2020. 1-12. *JURAMA*, Vol. 1, No. 3, Agustus-Oktober 2024 (212-222)
- Jirwanto, H. (Februari 2024). *MANAJEMEN KEUANGAN*. Sumatera: CV. AZKA PUSTAKA
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurwita, E. R., & Konefi, F. PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT JAPFA COMFEED INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* E-ISSN, 2598, 4950



- Nurwita, Nurwita. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggal PRAKASA Tbk periode 2011-2019. *Jurnal Inovasi penelitian*, vol. 1, no 7, Dec. 2020, pp. 1335-1340
- Putri Juliana (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital* E - ISSN :3025-6429 Vol. 02 No. 01 Edisi Juli - September 2024 Hal. 34-40
- Rahmi Ambari, A. I. (2020). Pengaruh Total Debt Equity RATIO (DER) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek . Universitas Muhammadiyah Sukabumi : *Journal of Business, Management and Accounting*, 73-82.
- Renita Eka Rachmawati, K. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk. *Journal of Research and Publication Innovation* Vol. 2, No. 4, October 2024. ISSN : 2985-4768
- Rima Akhayana, F (2024), Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2013-2022. Rima Akhayana. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen*, Vol 4 (3) 2024: 567-578.
- Salkia Okta Yuarelli1, E. (2023). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity Ratio* Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol.2, No.2 Mei 2023 e-ISSN: 2963-5292; p-ISSN: 2963-4989, Hal 42-51
- Samsurijal, Nurul Huda, Amirul Mukminin. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. 1-14. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS* Vol.17, No.2, Desember 2024 e-ISSN: 2614-8870; p-ISSN: 1979-0155, Hal 131-143
- Sugiono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarhika, Rachmawaty (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2012-2021. *Jurnal perkusi pemasaran keuangan dan sumber daya manusia* VOLUME 3, NOMOR 4, OKTOBER 2023,
- Velennicea, E. (2022). pengaruh Perputaran Kas, Debt To Equity Ratio (DER) , Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Jasa Sektor. *Jurnal Akuntansi Unesa* Vol 11, No 11, September 2022 <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa> Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2020 -
- Yulian Bayu Ganar, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return on Equity (ROE) PADA PTPERTAMINA (PERSERO) Periode 2010-2019. *Jurnal perkusi pemasaran keuangan dan sumber daya manusia* VOLUME 2, NOMOR 1, JANUARI 2022

(www.idx.co.id) Dibuka pada tanggal 26 april 2024 jam 17.23

(<https://corporate.acehardware.co.id>) dibuka pada tanggal 23 desember 2024